

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menguji pengaruh *e-procurement*, sistem pengendalian internal, *whistleblowing system*, komitmen organisasi, integritas terhadap pencegahan *fraud* pada pengadaan barang dan jasa publik. Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh melalui distribusi kuesioner. Jumlah sampel sebanyak 107 responden yang mewakili 34 instansi Pemerintah Kota Yogyakarta. Data dianalisis menggunakan analisis regresi linear berganda dengan SPSS 27. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal, komitmen organisasi, dan integritas berpengaruh terhadap pencegahan *fraud* pada pengadaan barang dan jasa. Sementara itu, *e-procurement* dan *whistleblowing system* tidak berpengaruh terhadap pencegahan *fraud* pada pengadaan barang dan jasa.

Kata Kunci: *E-Procurement*, Pengadaan Barang dan Jasa, Pencegahan *Fraud*

ABSTRACT

This study aims to examine the influence of e-procurement, internal control systems, whistleblowing systems, organizational commitment, and integrity on fraud prevention in public procurement of goods and services. The study uses primary data obtained through the distribution of questionnaires. The sample consists of 107 respondents representing 34 Yogyakarta City Government agencies. The data were analyzed using multiple linear regression analysis with SPSS 27. The results of the study show that internal control systems, organizational commitment, and integrity have an effect on fraud prevention in the procurement of goods and services. Meanwhile, e-procurement and the whistleblowing system do not have an effect on fraud prevention in public procurement of goods and services.

Keywords: E-Procurement, Procurement, Fraud Prevention